

Politikus PDIP Dikeroyok di RS Labuang Baji

MAKASSAR — Wakil Ketua Komunikasi Informasi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Sulawesi Selatan Husain Djunaid menjadi korban pengeroyokan di Rumah Sakit Labuang Baji, Makassar, kemarin. Akibatnya, korban menderita pusing dan baju yang digunakan robek.

Kepada *Tempo* saat melapor di Kepolisian Resor Kota Besar Makassar, Husain mengatakan peristiwa ini terjadi di sekitar pukul 15.00 saat ia bersama dua rekannya ke rumah sakit untuk melakukan tes urine.

Setelah melakukan tes, ia melihat ban depan bagian kanan mobilnya Kempis. Petugas parkir yang ditanya mengaku tidak tahu, sehingga Husain melaporkannya kepada Kepala RS Labuang Baji Dr Bambang Arya.

"Saya hanya minta penjelasan dari dia, siapa yang bertanggung jawab. Tapi dia menolak, malah tangannya menunjuk saya. Saya tidak terima, lalu meminta menurunkan tangan itu. Malah dia bilang dipukul dan teriak minta tolong. Sejumlah pegawai pun datang lalu mengeroyok saya," kata warga Perumahan Artalia ini.

Dua rekan korban, Anas dan Bahtiar, menyelamatkan korban dari kepungan tersebut.

Bambang menampik tuduhan itu. Ia mengaku dipukul terlebih dulu oleh Husain. "Tidak benar terjadi pemukulan atau pengeroyokan. Pegawai berusaha meleraikan ketika korban mendekati saya, sehingga saya ditarik turun dari tangga," kata Bambang.

Ia membenarkan kabar bahwa Husain menemuinya untuk meminta klarifikasi sehubungan dengan ban mobilnya yang Kempis. Tapi, menurut Bambang, korban memarkir mobil seandainya. "Bayangkan saja, dia masuk ke rumah sakit dengan memarkir mobil seandainya. Mobil ambulans tidak bisa keluar. Rem tangannya dikunci sehingga tidak bisa didorong," katanya.

Petugas Polrestabes Makassar Ajun Inspektur Dua Daniel Tandil, yang menerima laporan korban, membenarkan kejadian ini. "Laporannya baru kami terima. Selanjutnya akan ditangani oleh Unit Reserse Kriminal," katanya. ● **ARDIANSYAH HAZAK BAKRI**

Anggaran Desa Maros Turun

Sebesar 17 persen anggaran untuk membayar utang.

MAROS — Dana untuk pembangunan desa di Maros tahun ini turun dibanding pada 2010, karena tersedot untuk pembayaran gaji pegawai negeri dan honorer yang meningkat. Tahun lalu, alokasi dana desa sebesar Rp 10 miliar lebih, tapi sekarang tinggal Rp 7,8 miliar untuk 80 desa.

"Kenapa hanya Rp 7,8 miliar, karena jumlah pegawai meningkat dari 4.000 pada 2007 menjadi 8.000 orang. Jumlah tenaga honorer juga sudah menjadi 5.000 orang, sedangkan nilai dana alokasi umum yang ditetapkan oleh pusat angkanya hanya bertambah Rp 1 miliar per tahun," kata Bupati Maros M Hatta Rahman dalam sosialisasi alokasi dana desa di depan kepala desa di Kafe

Trans Maros kemarin.

Menurut Hatta, dana dari pusat tahun ini sebesar Rp 568 miliar jika target Pendapatan Asli Daerah Maros Rp 58 miliar tercapai.

"Dari jumlah ini, digunakan untuk membiayai belanja dan gaji pegawai Rp 325 miliar, membayar utang Rp 100 miliar, sehingga terdapat sisa anggaran Rp 100 miliar untuk pembangunan fisik dan biaya lain. Angka ini yang kita kalikan 10 persen untuk nilai ADD, jadi memang seharusnya ADD itu Rp 10 miliar," katanya.

Menurut dia, kekurangan dalam Gentong Mas dipercaya kepada desa melalui anggaran bantuan kesejahteraan rakyat Sekretariat Daerah Maros untuk menalangi tunjangan imam dusun, guru mengaji, dan iman masjid yang tidak masuk daftar perangkat desa.

Terpisah pemberian



Pembersihan Drainase

Pekerja membersihkan drainase di sepanjang jalan di Kabupaten Gowa kemarin. Pembersihan drainase ini sebagai salah satu cara mencegah banjir akibat hujan yang terus turun beberapa hari ini.

tunjangan ini berdasarkan rekomendasi Badan Pemeriksaan Keuangan karena alokasi dana desa tidak boleh untuk tunjangan pengurus masjid.

Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Maros Yudi Indra Jaya mengatakan tiap desa akan menerima dana antara Rp 90 juta dan Rp 150 juta, tergantung jumlah penduduk, luas wilayah, dan jumlah penduduk miskin.

Dana ini untuk membayar tunjangan kepala dan perangkat desa, biaya administrasi, serta biaya lain yang

menjadi kesepakatan antara badan permusyawaratan desa dan kepala desa.

Kepala Desa Samangki, Kecamatan Simbang, Makmur, mengatakan memahami penjelasan Bupati itu. "Seandainya ADD ini digunakan untuk membayar tunjangan di luar perangkat desa, tentu tidak ada yang digunakan untuk pembangunan fisik," kata Makmur.

"Kami memahami kondisi keuangan Maros saat ini dan kami mendukung Bupati Maros jika akan memprioritaskan membayar utang pe-

merintah kabupaten. Mudah-mudahan setelah utang itu lunas, ADD dapat meningkat," kata Kepala Desa Bonto Tallasa, Kecamatan Simbang, Rahmat.

Hatta sebelumnya mengatakan harapannya agar utang Rp 100 miliar tahun ini dapat dilunasi. Ia juga mengimbau masyarakat Maros mengurungkan niatnya menjadi pegawai negeri karena akan semakin membebani keuangan pemerintah daerah sehingga berimbas pada turunnya jumlah dana desa. ● **JUMADI**



MASDUKI

KARENA KURANG MENJAGA POLA MAKAN, TERSERANG DIABETES

Gula darah 400 mg/dL, tak diragukan lagi, itu pasti diabetes. Pengalaman yang tidak menyenangkan karena menderita penyakit yang sering disebut sebagai ibu segala penyakit karena dapat mengundang penyakit berbahaya lainnya ini telah dirasakan Masduki selama empat bulan terakhir.

"Terus terang saya ini termasuk pengopi berat, ditambah saya kurang menjaga pola makan, mungkin kedua faktor itu yang membuat saya menderita diabetes," kata warga Perumahan Wanasari Indah, Cibitung ini.

Diabetes adalah peningkatan kadar glukosa darah akibat kekurangan insulin baik yang sifatnya absolut maupun relatif atau resistensi reseptor insulin. Diabetes melitus sangat erat kaitannya dengan mekanisme pengaturan gula normal.

"Kalau gula darah saya tinggi, pandangan mata jadi kabur, mudah mengantuk, dan saya sering kali kencing ketika malam," ujar pria yang bekerja sebagai konsultan ini. Secara medis, poliuria (banyak kencing) merupakan gejala awal penderita diabetes. Hal itu terjadi ketika kadar gula melebihi ambang ginjal yang mengakibatkan glukosa dalam urin menarik air sehingga urin menjadi banyak. Sedangkan mata menjadi kabur dan badan terasa lemas merupakan gejala lanjutan dari diabetes.

Namun, setelah minum Gentong Mas, ayah dua anak ini merasa kesehatannya sudah lebih baik. "Sudah dua bulan saya minum Gentong Mas. Badan sekarang terasa sehat, pandangan tidak lagi kabur,

dan saya pun sudah jarang kencing ketika malam," ujar Masduki, gembira.

Karena telah merasakan manfaatnya, kini ia tidak segan-segan membagi pengalaman sehatnya itu dengan orang lain. "Mudah-mudahan pengalaman saya ini dapat bermanfaat bagi orang lain," kata pria 44 tahun ini.

Gentong Mas adalah minuman kesehatan herbal alami dengan bahan utama Gula Aren dan Nigella Sativa (*Habbatussauda*) yang terbukti manfaatnya bagi penderita dari berbagai penyakit, termasuk penderita diabetes. *Habbatussauda* dalam Gentong Mas dipercaya dapat meningkatkan fungsi insulin dan mengurangi resistensi reseptor insulin, sedangkan Gula Aren berperan dalam optimalisasi kerja reseptor insulin. Gentong Mas mengandung *Chromium* yang efektif memperlancar metabolisme gula darah dan mengatur kepekaan sel terhadap insulin sehingga meringankan kerja pankreas.

Selain itu, kandungan Gula Aren dalam Gentong Mas memiliki indeks glikemik yang sangat aman bagi kesehatan yaitu hanya 35 (aman jika indeks glikemik dibawah 50), sehingga mampu menjaga dan merawat pankreas agar tetap berfungsi dengan baik.

Meski demikian untuk mendapatkan hasil maksimal, disarankan untuk mengatur pola makan, gula darah, olahraga, pengaturan berat badan seideal mungkin, diet rendah lemak, kontrol stress, dan menghindari rokok serta alkohol.

Dengan aturan penggunaan yang tepat, manfaat bagi kesehatan dan kelezatan

rasanya membuat semakin banyak masyarakat yang mengonsumsi Gentong Mas.

Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi www.gentongmas.com.

Bagi Anda yang membutuhkan silakan hubungi:

Jakarta Pusat 021-7150-3671, Jakarta Selatan 021-71201834, Jakarta Barat 021-71537244, Jakarta Timur 021-71503618, Jakarta Utara 021-37460843, Bekasi 021-70495100, Depok 021-37713090, Kota Tangerang (081219269571), Tangerang Selatan (081210344355), Kabupaten Tangerang (081389651580), Bogor (0251-18901444/085221019518), Bogor Timur (082112356545), Bogor Barat (081220088380), Cirebon (08122169618), Banten (0818474322), Jawa Barat (081394689449), Jogjakarta (081320001013), Jawa Tengah (081313322669), Jawa Timur (081316821146), Bali (081337571457), Lampung (081210883349), Sumatera Selatan (081323017741), Sumatera Utara (08138477717), Riau (081387650717), Aceh (081362900792), Bangka Belitung (081322364969), Kalimantan Timur (085223982705), Sulawesi Selatan (08132262366), Sulawesi Tenggara (08131495 2303), Kalimantan Selatan (081250980570), Kalimantan Barat (081376179880), Kalimantan Tengah (081346382718), NTB (081338355661), Temate (085223361767), Ambon (081343329800), Kupang (085213839802). ●

Depkes: P - IRT812.3205.01.114
www.gentongmas.com

ADV

PETRUS LOYANI & PARTNERS
Professional Advocate & Business Consultant
Law, Finance & Banking, Tax, Capital Market, Property, HRM, Insurance

PETRUS LOYANI, SH.,MH.,MBA
Managing Partner

Ruko Prisma Kedoya Blok. D 7,
Jl. Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta 11530
Telp. (021) 5310538 : Fax. (021) 5310539,
HP.081210392128,08161898173 Pin BBM 226CCA95
E-mail : boutroslawfirm@yahoo.com

TRAINING TERHEBOH 2011 Anda Pasti Bisa Ciptakan 3 Penghasilan Jutaan SECARA RUTIN

Mesin Uang dari Internet, Properti & Bisnis
SABTU, 9 APRIL 2011 | HOTEL PURI JAYA JKT

BUKAN MLM
BUKAN Member Get Member
100% Anda akan Belajar Strategi Bisnis

Investasi **Rp 6,3 juta** **Rp 75 Ribu**
Hanya utk 100 orang
Training, Buku, CD, Sertifikat, Kalender, Lunch & Coffee

Call : Senin - Jumat Jam 11.00 - 18.00 WIB
021-99 24 9400
0817 985 99 35, 021-320 65 819, 021-33 8454 66
SMS All Day : 0813 11 62 55 01

www.Sulhadi.com • www.internetsukses.com • www.world-entrepreneur.com

PT. Sumber Mesin Raya
Jl. Ceyah Media No. 37a 177 Jakarta Barat
Telp. 021-8281408, Fax: 021-8291952,
Email: smr@centrin.net.id

Full Automatic Concrete Batching Plant Kapasitas 25 m³ = 60TPH s/d 150 m³ = 360TPH

Stone & Coal Crushing Plant Kapasitas 20 - 500TPH